

PENGARUH AUDIT KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MAKASSAR

Ibrahim*)

***Abstract:** This study was to determine whether the performance audit of the positive and significant impact on public accountability of the Regional Water Company (PDAM) Kota Makassar. The method of analysis used in this research is simple regression analysis with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 19. Based on the results of research and discussions that have been raised about the Influence of Audit and Performance Against Public Accountability at the Regional Water Company (PDAM) Kota Makassar, it can be concluded that the performance audit and significant positive effect on the public akuntabilitas Regional Water company (PDAM) Kota Makassar, if a performance audit on the local water company (PDAM) Kota Makassar both the public accountability is also good.*

***Keyword:** Audit for Management, Accountability, Early Warning System.*

PENDAHULUAN

Audit kinerja adalah audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang di audit dalam hal ekonomi, efisiensi dan efektivitas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dan entitas yang di audit serta meningkatkan pelayanan publik dan akuntabilitas publik. Akuntabilitas terkait erat dengan instrument untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat (Ayudya, 2010).

Masalah-masalah yang berkaitan dengan akuntabilitas publik dan audit kinerja dan hal lainnya, telah menjadi fokus banyak peneliti. Penelitian-penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Firman (2010:31) dalam penelitiannya tentang "Pengaruh audit kinerja dan independensi auditor terhadap akuntabilitas publik" dengan menggunakan 5 indikator akuntabilitas yaitu akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial. Dewi (2008) dalam penelitiannya tentang

"Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Kota Cimahi", menemukan bahwa Audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik sangat signifikan. Selain itu, peranan audit kinerja dan pelaksanaan akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Cimahi sangat baik. Supardi (2010) dalam penelitiannya tentang "Peran Audit Kinerja dalam Menunjang Akuntabilitas Publik Pemerintah Kota Bandung", mengemukakan bahwa Audit kinerja dan akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung telah berjalan dengan baik dimana dengan dilaksanakannya audit kinerja pemangku kepentingan (stakeholders) sektor publik dapat memperoleh informasi yang lebih objektif dan independen mengenai kinerja manajemen. Hudanda (2011) meneliti tentang "Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik dan Independensi Auditor Terhadap Akuntabilitas Publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung". Hasil penelitiannya adalah Audit kinerja terhadap akuntabilitas pada pemerintah kota Bandung memiliki korelasi yang baik dan searah, jika audit kinerja pada pemerintah kota Bandung baik maka akuntabilitas publik juga baik.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit Kinerja

Adapun pengertian dari audit, kinerja, dan audit kinerja adalah sebagai berikut.

1. Pengertian Audit

Definisi audit menurut Arens (2008:40) adalah kegiatan pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti-bukti yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara kondisi yang ditemukan dan kriteria yang ditetapkan.

2. Pengertian Kinerja

Sedangkan menurut Bastian (2006:274) mendefinisikan “kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan kegiatan /program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi”.

Didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.8 Tahun 2006 Pasal 1 ayat 2 di sebutkan bahwa “Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur”.

Dilain pihak Ayudya (2010:40) menjelaskan kinerja adalah cara seseorang atau kelompok dari suatu

organisasi menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas. dari beberapa definisi tersebut bahwa istilah kinerja mengarah pada dua hal, yaitu proses dan hasil yang dicapai.

3. Pengertian Audit Kinerja

Setiawan (1998:19) Menjelaskan bahwa audit kinerja merupakan suatu proses perencanaan, pengumpulan, dan pengevaluasian bukti-bukti yang cukup, relevan, material, dan kompeten untuk menilai pencapaian penggunaan sumber-sumber secara ekonomis, efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat dipahami bahwa audit kinerja merupakan suatu proses Evaluasi pada serangkaian aktivitas suatu organisasi, program, fungsi atau kegiatan untuk menilai entitas yang diaudit dalam hal ekonomis, efisiensi dan efektifitas.

Sedangkan menurut Mardiasmo (2004:27) audit kinerja meliputi 2 jenis yaitu :

1. Audit ekonomi dan efisiensi
2. Audit efektivitas

Sedangkan (Sulila 2008:5) menjelaskan audit kinerja meliputi :

Sedangkan Ihyaul (2009:55) menjelaskan definisi Audit Kinerja Sektor Publik adalah Pengujian sistematis, teorganisasi, dan objektif atas suatu entitas untuk menilai pemanfaatan sumber daya dalam memberikan pelayanan publik secara efisien dan efektif dalam memenuhi harapan stakeholder dan memberikan rekomendasi guna peningkatan kinerja. dan Beberapa hal yang terdapat dalam audit kinerja sektor publik meliputi:

1. Penelitian awal informasi kinerja
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja
3. Fokus pada ukuran-ukuran penting
4. Perencanaan dan pelaksanaan audit kinerja sektor public
5. Pengendalian kinerja audit sektor publik

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja

Indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yang digunakan dalam tahap ini adalah:

- a. Kesesuaian dengan standar profesi
 - b. Pengetahuan dan kecakapan
 - c. Pendidikan berkelanjutan
 - d. Ketelitian profesionalisme
1. Fokus pada ukuran-ukuran penting

Indikator dari fokus pada ukuran-ukuran penting yang digunakan pada tahap ini adalah:

- a. Perlindungan terhadap harta
 - b. Perlindungan sumber daya secara ekonomis dan efisien
2. Perencanaan dan Pelaksanaan Audit Kinerja Sektor Publik

Indikator yang digunakan dalam penelitian pada tahap ini adalah :

- a. Perencanaan pemeriksaan
 - b. Pengujian dan pengevaluasian
 - c. Penyampaian hasil pemeriksaan
 - d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
3. Pengendalian Kinerja Audit Sektor Publik

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kebijakan dan prosedur
- b. Pengembangan SDM Audit Internal

Karakteristik Audit Kinerja

Karakteristik audit kinerja adalah sesuatu yang hanya dimiliki audit kinerja, yang membedakan audit kinerja dengan audit lainnya. Menurut Tjidrosidojo (1980) dalam Rai (2008:45) memberikan karakteristik audit kinerja sebagai berikut.

- a. Pemeriksa operasional.
- b. Pemeriksaan haruslah wajar (*fair*), objektif, dan realistis.
- c. Pemeriksa (atau setidaknya-tidaknya tim pemeriksa secara kolektif) harus

mempunyai Agar pemeriksa dapat berhasil dengan baik, pemeriksa harus dapat berfikir dengan menggunakan sudut pandang pejabat pimpinan organisasi yang diperiksanya.

- d. Pemeriksa operasional harus dapat berfungsi sebagai suatu "*early warning system*" (sistem peringatan dini) agar pimpinan secara tepat pada waktunya.

Karakteristik di atas sangat relevan dengan konsep audit kinerja sebagai *audit for management*, bukan *audit to management*. Dalam *audit for management*, auditor harus memberikan rekomendasi perbaikan pada manajemen sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan kinerja entitas yang di audit.

Manfaat Audit Kinerja

Menurut Rai (2008:46) manfaat utama audit kinerja adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja

Audit kinerja dapat meningkatkan suatu entitas yang di audit dengan cara sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan alternative penyelesaiannya.
- b. Mengidentifikasi sebab-sebab aktual (tidak hanya gejala-gejala dan perkiraan-perkiraan) dari suatu permasalahan yang dapat di atasi dari kebijakan manajemen atau tindakan lainnya.
- c. Mengidentifikasi peluang atau kemungkinan untuk mengatasi keborosan atau ketidak efisienan.
- d. Mengidentifikasi kriteria untuk menilai pencapaian tujuan organisasi.
- e. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal.
- f. Menyediakan jalur komunikasi antara tataran operasional dan manajemen.

2. Melaporkan ketidak beresan.

3. Peningkatan Akuntabilitas Publik

Pengertian Akuntabilitas Publik

Walaupun para ahli sepakat pentingnya akuntabilitas dalam organisasi publik, namun mereka mendefinisikan akuntabilitas secara berbeda. Minocha (2000:26) mendefinisikan akuntabilitas sebagai kewajiban hukum memberi jawaban atau mempertanggungjawabkan tindakan seorang pejabat publik, khususnya dalam kaitannya dengan keuangan.

Mukhopadhyay (2001:51) berpendapat bahwa akuntabilitas merupakan bagian penting dari tindakan (kebijakan/pelayanan) suatu instansi pada sektor publik. Semakin besar akuntabilitasnya semakin baik pula pelayanannya karena akuntabilitas berkontribusi pada penciptaan efisiensi pada sumber daya.

Menurut Firman (2010:31) dimensi akuntabilitas publik yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik antara lain: akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, Akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial.

Lebih lanjut dimensi akuntabilitas publik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran
2. Akuntabilitas manajerial
3. Akuntabilitas program
4. Akuntabilitas kebijakan
5. Akuntabilitas finansial

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2000:24), membedakan akuntabilitas dalam tiga macam akuntabilitas, yaitu:

1. Akuntabilitas Keuangan
Komponen pembentuk akuntabilitas keuangan terdiri atas :
 - a. Integritas Keuangan
 - b. Pengungkapan
 - c. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Akuntabilitas Manfaat
3. Akuntabilitas Prosedural

Selain itu Polidano (2010:69) dalam tulisannya mengidentifikasi 3 elemen utama akuntabilitas, yaitu;

1. Adanya kekuasaan untuk mendapatkan persetujuan awal sebelum sebuah keputusan dibuat. Akuntabilitas peran, yang merujuk pada kemampuan seorang pejabat untuk menjalankan peran kuncinya, yaitu berbagai tugas yang harus dijalankan sebagai kewajiban utama.
2. Peninjauan ulang secara retrospektif yang mengacu pada analisis operasi suatu departemen setelah berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga eksternal seperti kantor audit, komite parlemen, ombudsman, atau lembaga peradilan.

Supriyadi (2010:3) menyatakan bahwa ada beberapa metode untuk menegakkan akuntabilitas public yaitu :

1. Kontrol Legislatif: Di banyak negara, legislatif melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan melalui diskusi dan sejumlah komisi di dalamnya.
2. Akuntabilitas Legal: Ini merupakan karakter dominan dari suatu negara hukum. Pemerintah dituntut untuk menghormati aturan hukum, yang didasarkan pada badan peradilan yang independen.
3. Ombudsman: Dewan ombudsman, baik yang dibentuk di dalam suatu konstitusi maupun legislasi, berfungsi sebagai pembela hak-hak masyarakat.
4. Desentralisasi dan Partisipasi: Akuntabilitas dalam pelayanan publik juga dapat ditegakkan melalui struktur pemerintah yang terdesentralisasi dan partisipasi.
5. Kontrol Administratif Internal: Pejabat publik yang diangkat sering memainkan peran dominan dalam menjalankan tugas pemerintahan karena relatif

permanennya masa jabatan serta keterampilan teknis.

6. Media massa dan Opini Publik: Hampir di semua konteks, efektivitas berbagai metode dalam menegakkan akuntabilitas sebagaimana diuraikan di atas sangat tergantung tingkat dukungan media massa serta opini publik.

Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik

Sumaryanti (2003:39) menyatakan bahwa audit kinerja sektor publik memberikan dampak pengaruh dalam menciptakan akuntabilitas publik dan strategis audit kinerja sektor publik yaitu:

1. Untuk menilai, memperbaiki dan meningkatkan kinerja ekonomi.
2. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik.
3. Mendorong terciptanya *clean government, good governance accountable government* baik pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Bastian (2006:48) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara audit kinerja sektor publik dan akuntabilitas publik yaitu: Dengan audit kinerja, tingkat akuntabilitas pemerintah dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang bertanggung jawab akan meningkat, Sehingga mendorong pengawasan dan kemudian tinfakan koreksi.

Rai (2008:46) menyatakan bahwa audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang di audit dalam hal ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dan entitas yang diaudit dan meningkatkan akuntabilitas publik.

Peneliti Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) menguji pengaruh

audit kinerja terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Cimahi. Hasil studinya menyimpulkan bahwa audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik sangat signifikan. Selain itu, peranan audit kinerja dan pelaksanaan akuntabilitas publik pada Pemerintah Kota Cimahi sangat baik.

Supardi dan Wiarti (2010:92) menguji peran audit kinerja dalam menunjang akuntabilitas publik pemerintah Kota Bandung. Hasil studinya menyimpulkan bahwa audit kinerja dan akuntabilitas publik pada pemerintah kota bandung telah berjalan dengan baik dimana dengan dilaksanakannya audit kinerja pemangku kepentingan (*stakeholders*) sektor publik dapat memperoleh informasi yang lebih objektif dan independen mengenai kinerja manajemen.

Hudana (2011) menguji pengaruh audit kinerja sektor publik dan independensi auditor terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung. Hasil studinya menyimpulkan bahwa audit kinerja terhadap akuntabilitas pada pemerintah kota bandung memiliki korelasi yang baik dan searah, jika audit kinerja pada pemerintah kota bandung baik maka akuntabilitas publiknya juga baik.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah diduga Audit Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Minum (PDAM) Kota Makassar.

METODE ANALISIS

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution*

(SPSS) versi 19.yang diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

X = Audit Kinerja

Y = Akuntabilitas Publik

β = koefisien regresi

α = konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai responden dalam penelitian ini, berikut akan diuraikan data responden berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, responden, usia, dan lama bekerja responden. Adapun data yang peneliti peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	32	39 %
Diploma	4	5 %
S1	43	52 %
S2	3	4 %
S3	-	-
Total	82	100%

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3.di atas dari 82 orang responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa rata-rata karyawan yang berlatar belakang pendidikan S2 (4 %), S1 (52 %), Diploma (5 %), dan yang berlatar belakang SMA (39 %).

Sedangkan gambaran mengenai responden jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

Pria	54	66 %
Wanita	28	34 %
Total	82	100 %

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4. di atas, dari 82 responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa 54 orang responden yang berjenis kelamin pria (66 %) dan 28 orang berjenis kelamin wanita (34 %)

Tabel 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	14	17 %
25 – 35 Tahun	41	50 %
36 – 45 Tahun	22	27 %
46 – 55 Tahun	5	6 %
> 55 Tahun	-	-
Total	82	100 %

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.di atas, dari 82 responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa rata-rata responden berusia antara < 25 tahun (17%), 25 – 35 tahun (50%), 36 – 45 tahun (27%), 46 – 55 tahun (6%).

Tabel. 4 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
0 – 2 Tahun	49	60 %
2 – 5 Tahun	9	11 %
5 – 10 Tahun	7	8 %
> 10 Tahun	17	21 %
Total	82	100 %

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 6. di atas, dari 82 responden yang menjadi objek penelitian terlihat bahwa rata-rata responden masa kerja 0 – 2 tahun (60%), 2 – 5 tahun (11%), 5 – 10 tahun (8%), > 10 tahun (21%).

Tabel 5 Iktisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Distribusi kuesioner	100	100 %
2.	Kuesioner tidak kembali	17	17 %
3.	Kuesioner kembali	83	83 %
4.	Kuesioner bisa diolah	82	82 %

Sumber: Data diolah, 2015

Statistik Dekripsi

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Y) terhadap variabel terikat (X) yaitu dengan menggunakan model regresi sederhana. Nilai dari semua variabel ditentukan dengan bantuan skala liker, yaitu nilai 5 adalah nilai tertinggi dengan kategori sangat

setuju, nilai 4 setuju, nilai 3 cukup setuju, nilai 2 kurang setuju, dan nilai 1 tidak setuju. Adapun masing masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Audit Kinerja

Audit kinerja adalah adalah audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang di audit dalam hal ekonomi, efisiensi dan efektifitas. Lebih jelasnya indikator audit kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dapat dideskripsikan berdasarkan penilaian responden sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Statistik Deskriptif Audit Kinerja

Item	Skor Jawaban										Total (F)	Total (%)	Modus
	1		2		3		4		5				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.1	2	2	1	1	16	20	31	38	32	39	82	100	5
X.2	0	0	3	4	6	7	43	52	30	37	82	100	4
X.3	1	1	4	5	18	22	39	48	20	24	82	100	4
X.4	1	1	5	6	34	42	23	28	19	23	82	100	3
X.5	1	1	5	6	21	26	31	38	24	29	82	100	4
X.6	0	0	4	5	19	23	45	55	14	17	82	100	4
Rata-rata	1	1	4	5	19	23	35	43	23	28	82	100	4

Sumber: Data diolah, 2015

b) Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas Publik adalah suatu pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, manfaat, dan prosedural yang memfokuskan kepada informasi mengenai tingkat

kesejahteraan sosial. Lebih jelasnya indikator akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dapat dideskripsikan berdasarkan penilaian responden sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil statistik deskriptif Akuntabilitas Publik

Item	Skor Jawaban										Total (F)	Total (%)	Modus
	1		2		3		4		5				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y.1	1	1	4	5	31	38	36	44	10	12	82	100	4
Y.2	1	1	3	4	18	22	46	56	14	17	82	100	4
Y.3	0	0	7	8	27	33	35	43	13	16	82	100	4
Y.4	1	1	5	6	28	35	37	45	11	13	82	100	4
Y.5	2	2	5	6	26	32	33	40	16	20	82	100	4
Y.6	0	0	3	4	18	22	51	62	10	12	82	100	4
Rata-rata	1	1	4	6	25	30	40	48	12	15	82	100	4

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa 15 % responden menyatakan sangat setuju, 48 % responden menyatakan setuju, 30 % responden menyatakan cukup setuju, 6 % responden menyatakan kurang setuju, dan 1 % responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas publik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar cukup tinggi, ini ditunjukkan dari jawaban responden pada Tabel 10. rata-rata menunjukkan angka 4 yang berarti setuju.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1). Uji Validitas

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini besarnya df dihitung dengan $82-2$ atau df 80 dengan tingkat kesalahan 5 % didapat r tabel 0.220. Jika r hasil (untuk r tiap item dapat dilihat pada *corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka item atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Oleh karena item pernyataan dalam kuesioner semuanya valid (*corrected item-total correlation* >

r tabel). Jadi semua item pertanyaan layak untuk di analisis lebih lanjut.

Adapun hasil uji validitas untuk Audit Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Audit Kinerja

Pertanyaan	Hasil Validitas
X1.1	0.645
X1.2	0.735
X1.3	0.771
X1.4	0.667
X1.5	0.725
X1.6	0.632

Sumber: Data diolah, 2015

Hasil nilai factor loading yang didapat, dari 6 butir pertanyaan yang diajukan menunjukkan hasil yang valid karena semua factor loading yang dihasilkan lebih besar dari > 0.220.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Publik

Pertanyaan	Hasil Validitas
Y1.1	0.627
Y1.2	0.634
Y1.3	0.657
Y1.4	0.716
Y1.5	0.729
Y1.6	0.680

Sumber: Data diolah, 2015

Hasil nilai factor loading yang didapat, dari 6 butir pertanyaan yang diajukan menunjukkan hasil yang valid karena semua factor loading yang dihasilkan lebih besar dari > 0.220.

2). Uji Reliabilitas

Nilai r alpha (cronbach's alpha) lebih besar dari r tabel dan nilai r alpha positif, maka item atau pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Oleh karena item pertanyaan dalam kuesioner semuanya reliabel (cronbach's alpha > r table). Jadi semua item pertanyaan layak untuk di analisis lebih lanjut.

Berikut hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Audit Kinerja	0.787	Reliabel
2	Akuntabilitas Publik	0.761	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2015

Dari table di atas dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable karena semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alphas > 0.220.

Analisis Regresi

Adapun hasil analisis regresi dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.330	1.971		4.734	.000
Audit Kinerja	.548	.083	.596	6.635	.000

Sumber: Data diolah, 2015

Model persamaan regresi sederhana dan hasil analisis yang diperoleh adalah:

$$Y = 9.330 + 0.548X + e$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh audit kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) Kota Makassar. Ini Nampak pada Tabel 13. di atas yang menunjukkan nilai konstanta sebesar 9.330. Artinya manajemen Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar menerapkan akuntabilitas publik dalam mengelola perusahaan.

- b. Nilai koefisien pengaruh audit kinerja sebesar 0.548 dan signifikan. Artinya jika audit kinerja meningkat, maka akuntabilitas publik akan meningkat sebesar 0.548 atau 55%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumaryanti (2003:39) menyatakan bahwa audit kinerja sektor publik memberikan dampak pengaruh dalam menciptakan akuntabilitas publik dan strategis audit kinerja sektor publik yaitu:

1. Untuk menilai, memperbaiki dan meningkatkan kinerja ekonomi.
2. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik.
3. Mendorong terciptanya *clean government, good governance accountable government* baik pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Pendapat serupa dinyatakan oleh Bastian (2006:48) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara audit kinerja sektor publik dan akuntabilitas publik yaitu: Dengan audit kinerja, tingkat akuntabilitas pemerintah dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang bertanggung jawab akan meningkat, sehingga mendorong pengawasan dan kemudian tindakan koreksi.

Demikian pula Rai (2008:46) menyatakan bahwa audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang di audit dalam hal ekonomi, efisiensi, dan efektivitas bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan entitas yang diaudit dan meningkatkan akuntabilitas publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2008); Supardi dan Wiarti (2010); Hudana (2011) yang menguji pengaruh audit kinerja terhadap akuntabilitas publik menemukan hasil yang menyatakan bahwa audit kinerja

berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

Hal ini menunjukkan bahwa audit kinerja sangatlah penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Suatu organisasi atau perusahaan dapat dinilai ketika administrasi dan penyediaan jasa oleh perusahaan yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisiensi dan efektif. Audit kinerja dan akuntabilitas publik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar sudah terpenuhi dengan baik, hal ini didukung telah dilaksanakannya audit dalam hal ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, jika audit kinerja pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar baik maka akuntabilitas publiknya juga baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Salah satu jalan yang bisa ditempuh dalam melaksanakan kepercayaan yang diberikan masyarakat dengan menjadikan akuntabilitas sebagai kebutuhan dan mengimplementasikannya dalam setiap kebijakan.
2. Walaupun audit kinerja yang diterapkan sudah baik yang menunjang akuntabilitas publik ke arah yang baik, yang mana dapat

meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat maka harus memiliki transparansi kepada masyarakat. Melalui akuntabilitas tersebut setiap masyarakat dapat menanggapi, mengkritisi, dan menyampaikan aspirasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*, Semarang: Undip.
- Ayudya. 2010. *Audit Kinerja Pada Badan Pemeriksa Keuangan*, Jakarta: UI.
- Bastian, Indra, 2006, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- _____. *BPKP Akuntabilitas dan Good Governance 2000*
- Dewi.2006. *Pengaruh Audit Kineja Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Pemerintah Kota Cimahi*. Skripsi: UNIBRA
- Firman. 2010. *Audit Kinerja sektor Publik dan Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Publik baik Secara Parsial maupun Simultan*.Skripsi: UI.
- Gunawan. 2007. *Teknik Penarikan Sampel Acak Sederhana*. Jakarta: Undiksha
- Hudana, Septhian. 2011. *Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik dan Independensi Auditor terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung*. Skripsi: UNIKOM
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Malan., Fountain., dan Arrowsmith. 1984. *Auditing (Dasar-dasar Audit Kinerja)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazir,Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Poerwati., dan Sinambela. 2002. *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial : Budaya Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating*, Semarang: UNDIP.
- Patarai. 2010. *Ombudsman dan Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Jenki Satria.
- _____. *Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar Tahun 2013*.
- _____. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2006*.
- Polidano. 2010. *Elemen-Elemen Akuntabilitas Publik*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulila. 2008. *Audit Kinerja Sektor Publik*. Gorontalo: UNG
- Sumaryanti.2003. *Akuntabilitas Publik dan pentingnya Audit kinerja Dalam Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Andi
- Supardi dan Wiarty. 2010. *Peranan audit kinerja dalam menunjang akuntabilitas publik pemerintah Kota Bandung*. Skripsi: UNIKOM
- Supriyadi. 2010. *Pelayanan Publik Dan Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Renika Cipta.

***) Penulis adalah DOSEN DPK STIE-YPUP Makassar**